

ABSTRAK

Borolek Sebelum Menikah di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Oleh : Mardiaty Etika Putri

Pada banyak suku bangsa tahap upacara perkawinan biasanya, pernikahan lebih di dahulukan dari pada tahap pesta adat atau *borolek* dalam kebudayaan Minangkabau, namun pada warga Lansek Kadok lebih mendahulukan tahap pesta adat dari pada tahap pernikahan. *Borolek* sebelum menikah dilakukan oleh warga nagari Lansek Kadok yang mempunyai suku bangsa Minangkabau. Permasalahan dalam penelitian ini adalah lazimnya dalam tahapan upacara perkawinan di banyak Suku Bangsa Minangkabau, begitu juga suku bangsa lainnya pesta perkawinan dilaksanakan sesudah menikah, justru masyarakat Nagari Lansek Kadok pesta perkawinan dilaksanakan sebelum akad nikah. Maka, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap faktor-faktor masyarakat Lansek Kadok melakukan aktivitas *borolek* sebelum menikah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsional tentang kebudayaan atau *a functional theory of culture*, dikemukakan oleh Bronislaw Malinowski. Sesuai dengan teori Malinowski bahwa berbagai unsur kebudayaan yang ada dalam masyarakat manusia berfungsi untuk memuaskan suatu rangkaian hasrat naluri akan kebutuhan hidup dari makhluk manusia (*basic human needs*). Begitu juga dengan perkawinan *borolek* sebelum menikah yaitu guna memuaskan suatu rangkaian hasrat naluri manusia dalam keselarasan bermasyarakat.

Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe studi *kasus intrinsik*. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yang berjumlah 25 orang. Pada penelitian ini melakukan observasi partisipasi aktif dan wawancara mendalam, untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi data yaitu memberikan pertanyaan yang relative sama terhadap informan untuk mengumpulkan data yang sama. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dilakukan. Analisis dalam penelitian ini langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *borolek* sebelum menikah yang dilakukan oleh masyarakat Lansek Kadok, disebabkan oleh beberapa faktor, yang mempunyai nilai fungsi bagi masyarakat setempat: *Pertama*, tidak mengganggu pekerjaan di siang hari, karena warga Lansek Kadok memiliki mata pencarian petani sehingga warga tidak dapat hadir menyaksikan pesta pernikahan pada siang hari. *Kedua*, menghargai ninik mamak setempat, karena ninik mamak seseorang yang dituakan, dan sangat berperan dalam urusan masyarakat begitu juga kematian dan lain-lain. *Ketiga*, menghindari prasangka buruk dari masyarakat, maksudnya *borolek* sebelum menikah sudah menjadi kebiasaan pada warga setempat, jika salah satu warga tidak mengikuti kebiasaan tersebut, maka masyarakat lain akan berprasangka buruk terhadap warga tersebut, seperti MBA (menikah karena kecelakaan).